

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Terlibatnya seluruh rakyat dalam pelaksanaan pembangunan merupakan konsekuensi dari struktur kehidupan sosial yang berakar dan berkembang di Indonesia. Keberhasilan pembangunan juga dapat dilihat dari sejauh mana partisipasi, prakarsa dan swadaya masyarakat desa itu dan juga dapat dilihat dari hasil-hasil pembangunan desa. Maka tidak boleh

dilupakan bahwa masyarakat desa itu sendiri memiliki peran penting yakni mengetahui pokok permasalahan yang ada, di mana mereka berdomisili untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Pada dasarnya pembangunan merupakan suatu hal yang pasti terjadi dalam setiap negara di dunia sebagai suatu proses/daya-upaya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dari negara tersebut untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan pengalaman beberapa negara sistem penyelenggaraan pemerintahan yang sentralisistis berdampak buruk terhadap pembangunan yaitu tidak efisien, produktif, dan tidak mampu membangkitkan partisipasi masyarakat serta memiliki (*sence of ownership*) dari masyarakat Indonesia.

Dewasa ini, partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat yang memiliki tujuan dan kebutuhan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupannya. Dalam konteks ini, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Oleh karena itu agar tujuan pembangunan dapat terwujud maka peran serta dan kerja sama dari seluruh masyarakat yang ada sangat diperlukan sekali, karena salah satu faktor yang menentukan dalam terlaksananya suatu pembangunan, partisipasi sangat diharapkan

dalam setiap tahapan pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan dan tahap evaluasi. Melalui pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat ini akan dapat dilaksanakan pembangunan daerah yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Ketika berbicara mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, perlu kita sadari bahwa untuk menuju desa yang maju dalam tahap pembangunan yang maksimal, itu harus dilihat dari partisipasi masyarakat itu sendiri. Apakah dalam setiap kegiatan pelaksanaan pembangunan desa masyarakat juga membantu kegiatan desa atau tidak. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk membantu terlaksananya pembangunan yang ada di desa, sehingganya setiap keperluan atau kepentingan yang ada di desa itu bisa teratasi dengan baik.

Pembangunan desa adalah suatu strategi yang di rancang untuk meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi kelompok masyarakat tertentu atau warga desa yang miskin. Strategi ini mengandung pemerataan manfaat pembangunan kepada golongan termiskin diantara mereka yang mencari kehidupan di daerah pedesaan kelompok ini mencakup para petani kecil, petani penyewa dan yang tidak memiliki tanah (Bank Dunia).<sup>1</sup>

Namun melihat permasalahan yang di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango bahwa partisipasi masyarakat untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan desa masih sangat kurang, baik dari segi moril maupun materil, karena masih terdapat sebagian masyarakat belum berpartisipasi dalam hal pembangunan desa, partisipasi yang di harapkan di disini yaitu berupa uang, pemikiran, dan tenaga. Tetapi dalam hal ini, sebagian masyarakat hanya mementingkan kepentingan pribadi ketimbang kepentingan umum.

---

<sup>1</sup>H. Rochajat Harun, Ir. M.Ed. Ph.D & Dr. El  
vinaro Adianto, Drs. M.Si (2011) "komunikasi Pembangunan & Perubahan  
Sosial ..... 1. Hal  
294mmmm

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ternyata dari segi bentuk partisipasi masyarakat di desa Talango, kecamatan Kabila, kabupaten Bone Bolango belum optimal, masih banyak dari masyarakat yang tidak hadir karena adanya faktor kesibukan pekerjaan sehingga dari pihak desa hanya melibatkan beberapa pihak yang dianggap mewakili masyarakat saja. Selain itu untuk keterlibatan masyarakat dalam memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan dana tidak ada hanya mengandalkan dana dari pemerintah, tetapi dana dari pemerintah desa tidak mencukupi dalam rangka untuk pembangunan desa. Dengan melihat minimnya Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES) maka pemerintah desa melakukan sebuah program terobosan baru yaitu **“Gerakan Seribu”** artinya bahwa setiap masyarakat dimintakan partisipasinya dalam pembangunan desa setiap hari Rp. 1000, dalam rangka untuk pembangunan desa, sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya sosial. Akan tetapi hal ini tidak berjalan efektif, sebab masih banyak yang belum mau mengikuti program tersebut dengan alasan karena masyarakat kurang paham dengan program-program yang dibuat oleh pemerintah desa, masyarakat pun menganggap hal tidak penting sehingga partisipasi masyarakat pun tidak semaksimal mungkin, Cuma masyarakat sebagian saja yang paham dengan hal tersebut. Hal ini mungkin diakibatkan oleh tingkat pendidikan masyarakat Talango yang hampir rata-rata bertamatan Sekolah Dasar ( SD ) dan berprofesi sebagai petani sawah. Sementara berdasarkan sensus penduduk tahun 2014 jumlah penduduk yang ada di desa Talango berjumlah 1.330 jiwa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik memilih partisipasi dari masyarakat untuk dipelajari lebih lanjut. Judul penelitian yang diajukan adalah **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa ( Studi Kasus Di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango )”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana peran pemerintah desa dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bolango ?
- 1.2.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat dalam menanggapi program “*Gerakan Seribu*” Di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui Bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bone Bolango
- 1.3.2 Untuk mengetahui Faktor - faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat dalam menanggapi program “*Gerakan Seribu*” Di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Untuk Akademisi

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pengembangan ilmu dalam ruang lingkup pembangunan desa, khususnya bagi pemerintah dan masyarakat Desa Talango.

#### 1.4.2 Untuk Peneliti

Sebagai bahan referensi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam upaya dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

#### 1.4.3 Untuk Praktisi

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan acuan bagi pemerintah untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan lebih memperhitungkan masyarakat dalam melakukan pelayanan di kantor desa.